

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Studi Literatur

Jenis studi literatur yang digunakan adalah *Traditional Literature Review*, yakni analisis komprehensif, kritis dan objektif dari topik tentang identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan untuk mengungkap kekerasan serta identifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung keputusan perempuan mengungkap kekerasan. *Literature review* membantu peneliti mengidentifikasi pola dan kecenderungan dalam literatur, yang dapat mengidentifikasi kesenjangan atau inkonsistensi tentang faktor-faktor tersebut. Paper-paper ilmiah yang direview dipilih sendiri oleh peneliti yang berfokus pada faktor-faktor keputusan perempuan dan pengungkapan kekerasan, serta dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti.

3.2. Langkah-langkah penyusunan Studi Literatur

3.2.1 Menentukan topik penelitian

- a. Peneliti menemukan masalah tingginya kekerasan terhadap perempuan di Indonesia
- b. Salah satu kendala untuk mengatasi kekerasan terhadap perempuan adalah perempuan cenderung tidak mengungkap kekerasan yang dialami.
- c. Peneliti melakukan penelusuran referensi lebih lanjut terkait topik pengungkapan kekerasan terhadap perempuan

- d. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor perempuan mengungkap kekerasan dan mencari jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik tersebut

3.2.2 Menentukan database pencarian

Sumber literatur berupa hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional atau internasional terakreditasi yang dapat diakses melalui database PubMed, DOAJ, dan Google Scholar.

3.2.3 Menentukan keywords

Peneliti menggunakan MeSH (Medical Subject Heading term) di PubMed untuk mendapatkan kata kunci dalam bahasa Inggris dengan memasukkan kata *women*, *disclosure*, dan *violence* yang dapat digunakan untuk mencari jurnal di PubMed dan DOAJ, serta memasukkan kalimat “keputusan perempuan mengungkap kejadian kekerasan” ke dalam mesin pencarian Google Scholar.

Tabel 3.1 Kata kunci pencarian studi literatur

Bahasa Inggris			Bahasa Indonesia
<i>Women</i>	<i>Disclosure</i>	<i>Violence</i>	keputusan perempuan mengungkap kejadian kekerasan
OR	OR	OR	
<i>Girl</i>	<i>information disclosure</i>	<i>Atrocities</i>	
OR	OR	OR	
<i>Girls</i>	<i>disclosure, information</i>	<i>assaultive behavior</i>	
OR		OR	
<i>Woman</i>		<i>behavior, assaultive</i>	
OR			
<i>women's groups</i>			
OR			
<i>women groups</i>			
OR			
<i>women's group</i>			

3.2.4 Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara merumuskan PEOS

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework* yang terdiri dari:

- P (*population*) : perempuan yang mengalami kekerasan
- E (*exposure*) : faktor yang mempengaruhi
- O (*outcome*) : keputusan mengungkap kejadian kekerasan
- S (*study design*) : *cross sectional*, studi deskriptif kualitatif, *systematic review*, meta analisis

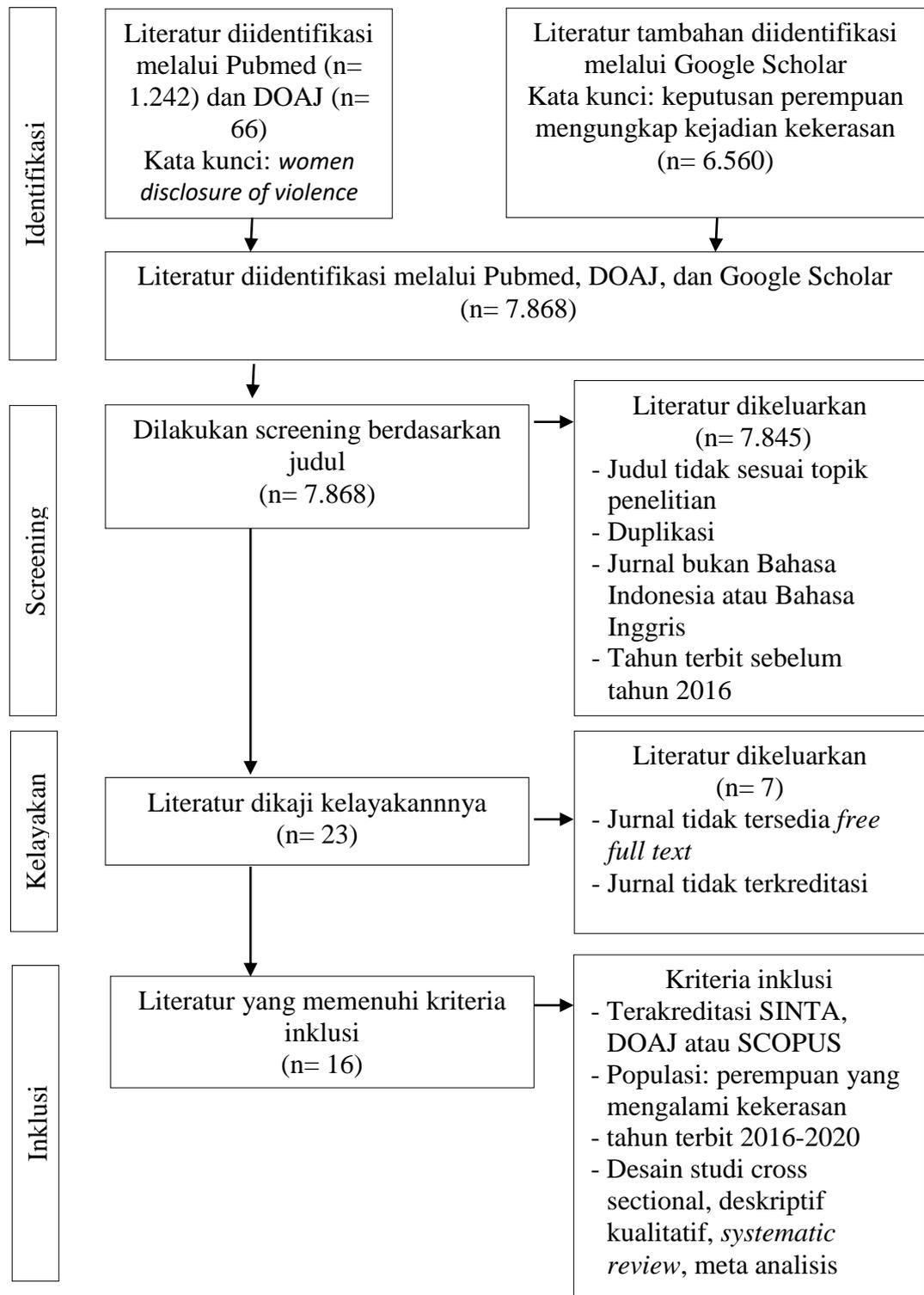
a. Kriteria inklusi

- 1) Populasi adalah perempuan korban kekerasan usia 15-69 tahun
- 2) Jurnal free full text berasal dari database PubMed, Google Scholar, dan DOAJ
- 3) Tahun terbit jurnal maksimal 5 tahun terakhir (2016-2020)
- 4) Jurnal terakreditasi Scopus, DOAJ atau Sinta
- 5) Jurnal Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- 6) Desain studi *cross sectional*, deskriptif kualitatif, *systematic review*, meta analisis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Hasil penelitian tidak sesuai dengan topik penelitian
- 2) Penelitian berupa artikel, esai, hanya tersedia abstrak, dan skripsi
- 3) Jurnal berbahasa selain Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- 4) Populasi penelitian merupakan campuran perempuan dan laki-laki

3.2.5 Mendokumentasikan hasil pencarian dalam Prisma Flow Chart



Gambar 3.1 Diagram alur (*Prisma Flow Chart*) proses seleksi literatur

3.2.6 Melakukan Review

Peneliti melakukan analisis jurnal yang diperoleh dari 3 *database* yaitu Pubmed, DOAJ dan Google Scholar. Jurnal dikelompokkan menurut yang paling sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian dilakukan dengan menjelaskan hasil jurnal sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dan melihat tahun penelitian lima tahun terakhir untuk mendapatkan penelitian yang paling mutakhir.

Jurnal penelitian yang telah diperoleh dari tiga database memuat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan untuk mengungkap kejadian kekerasan. Review atau analisis literatur yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan cara menelaah kesamaan (*compare*), yakni menelaah beberapa jurnal yang memiliki kesamaan hasil penelitian pada keputusan perempuan untuk mengungkap kejadian kekerasan dari jurnal yang telah diperoleh. Salah satu tujuan review adalah mencari kesamaan beberapa jurnal penelitian, baik dari hasil, intervensi, metode, atau yang lainnya, kemudian dilakukan kritisi atas kesamaan dari jurnal-jurnal tersebut dan dibuat sebagai jurnal baru yang merangkum jurnal-jurnal yang telah lalu setelah dilakukan penilaian signifikansi topik penelitian pada setiap jurnal (Nursalam *et al.*, 2020). Sehingga, kesimpulan akhir penelitian diperoleh ringkasan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan mengungkap kejadian kekerasan.

3.2.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain (Zed, 2014):

- a. *Organize* yaitu mengorganisasi literatur yang telah diperoleh, literatur ditinjau sesuai dengan permasalahan. Tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, bab pendahuluan, dan kesimpulannya serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu.
- b. *Syntesize* adalah menyatukan literatur yang telah diorganisasikan menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan dengan mencari keterkaitan antar literatur.
- c. *Identify* yakni mengidentifikasi masalah yang dianggap penting untuk dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.
- d. *Formulate* yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut